

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING PADA ANAK-ANAK SD MUHAMMADIYAH 02 PENDAKIAN KOTA BENGKULU

Dea Selviayana*¹, Hasmi Suyuthi²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * deaselviayana@gmail.com

ABSTRAK

SD Muhammadiyah 02 pendakian kota Bengkulu adalah sekolah dasar yang terletak di jalan pendakian, malabero, kecamatan teluk segera kota Bengkulu, kabupaten kota Bengkulu provinsi Bengkulu. Dimana posisinya yang strategis sehingga sekolah ini memiliki banyak anak murid serta mempunyai guru-guru. Pendidikan sekolah dasar memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan sekolah dasar dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di SLTP atau tingkat selanjutnya. Pada tingkat sekolah dasar mereka akan sudah mengenal tentang pelatihan publik speaking. Dimana tujuan pembelajaran publik speaking ini untuk menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak-anak untuk berbicara di depan umum. Dan memahami tentang retorika dan etika dalam menyampaikan pesan di depan umum. Serta melatih cara berkomunikasi baik dan benar. Dalam pelatihan publik speaking ini diperlukan beberapa metode. Salah satunya adalah pengenalan tata cara berkomunikasi yang baik dan tata cara berbicara di depan umum terhadap anak-anak sekolah dasar.

Kata Kunci: public speaking, komunikasi

I. PENDAHULUAN

Public speaking dapat dipahami sebagai suatu teknik penyampaian pesan kepada masyarakat. Secara umum, menonton publik adalah bagian dari komunikasi. Memang benar komunikasi merupakan proses interaktif yang memungkinkan satu pihak terhubung dengan pihak lain (Nurcandrani S et al., 2020). Proses komunikasinya sangat sederhana: dimulai dari beberapa ide atau pemikiran abstrak dalam diri seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi, kemudian mengelompokkannya menjadi sebuah pesan. Pesan tersebut kemudian dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, terutama dengan berkomunikasi di hadapan khalayak banyak yang dikenal dengan istilah public speaking (Nurdiaman et al., 2020). Berbicara untuk meningkatkan kualitas hidup bukan sekedar berbicara, tetapi berbicara dengan cara yang menarik,

informatif, menghibur dan berpengaruh (Oktavianti & Rusdi, 2019). Berdasarkan hal tersebut, setiap orang harus memiliki keterampilan berbicara di depan umum. Public speaking memegang peranan yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dan teknik komunikasi yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam berbagai bidang kegiatan yang akan dilakukan (Universitas et al., 2023). Public speaking tidak hanya berfokus pada kata-kata saja, namun juga pada bahasa tubuh, gerak tubuh atau yang sering disebut dengan bahasa non-verbal. Karena tidak semuanya bisa dijelaskan dengan kata-kata. Beberapa hal hanya bisa dikomunikasikan menggunakan bahasa tubuh dan ini sangat membantu dalam menjalin komunikasi yang efektif. Inilah sebabnya mengapa penting untuk menggunakan bahasa tubuh ketika berbicara di depan umum (Nurdiaman et al., 2020).

Public speaking adalah seni berbicara di muka umum mengenai suatu hal atau subjek tertentu, dengan tujuan untuk mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah pendapat, memberikan penjelasan dan memberikan informasi (Nurdiaman et al., 2020). Lucas dalam buku: "The Art of Public Speaking", dikatakan bahwa keterampilan memimpin percakapan Anda sebenarnya adalah keterampilan paling penting yang dapat Anda gunakan ketika berbicara di depan umum. Keterampilan yang disebutkan adalah: 1). Aturlah pikiran kita secara logis; 2). Menjahit baju yang ada pesannya" menurut lawan bicara kita; 3). Ceritakan kisahnya untuk mendapatkan dampak maksimal; 4) Beradaptasi dengan komentar orang lain.

Tujuannya adalah untuk mengungkapkan pemikiran, pendapat, renungan dan konsep atau untuk memberikan wawasan terhadap sesuatu. Public speaking sering digunakan oleh seorang pemimpin untuk membentuk opini, menyampaikan kebijakan, menghasut massa, menjual produk, membujuk pelanggan, memberikan informasi, dan lain-lain (Anggriani et al., 2022).

Menurut David Zarefsky, public speaking merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berkelanjutan, melalui pesan atau simbol saat berinteraksi dengan pembicara dan audiens. Menurut pengertian David Zarefsky, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan public speaking adalah keterampilan dan kemampuan berbicara di hadapan banyak orang-orang ini dapat menjelaskan dan menyajikan sesuatu sehingga lebih mudah dipahami oleh pendengarnya Public speaking adalah bahasa untuk berbicara dengan banyak orang Bahasa tidak diperoleh saat lahir (Universitas et al., 2023).

Inilah alasan utama mengapa banyak orang merasa gugup dan takut ketika berbicara di depan umum. Berbicara

di depan umum juga merupakan alat yang ampuh jika digunakan untuk tujuan seperti memotivasi, mempengaruhi, membujuk, memberi informasi, menerjemahkan atau sekadar menghibur. Seni berkomunikasi yang efektif dan berhasil bukan hanya sekedar menyampaikan. Tetapi juga memahami apa itu makna komunikasi dan dapat dipahami oleh orang ikut berinteraksi dalam komunikasi tersebut (Setyowati et al., 2020). Seni berkomunikasi dapat dipelajari dan dilatih oleh semua orang dengan melalui berbagai pelatihan yang maksimal. hal yang yang diperlukan adalah kerja keras serta teknik yang tepat dalam menjalankan komunikasi. Dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan kepercayaan diri berbicara di depan umum sangat diperlukan agar siswa dapat mengeksplorasi kemampuannya. Public speaking juga sangat berguna dalam menyampaikan pendapat di depan umum (Oktavianti & Rusdi, 2019).

Dalam menyampaikan pesan di depan umum, tentu tidak sembarang menyampaikan pesan saja. diperlukan pembicara atau komunikator yang baik. Ketidaksiapan dan ketidakpercayaan materi yang akan disampaikan sering kali menjauhkan umum. Sehingga banyak anak-anak yang mengalami tidak percaya diri dan tidak berani mengeskpriskan semua pendapat mereka kepada siapapun (Anggriani et al., 2022). Kurangnya rasa percaya diri ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman terhadap materi yang akan disampaikan, rasa cemas dan kurang percaya diri. Hal ini secara langsung akan menimbulkan kecemasan. Jadi kepercayaan diri itu penting (Anggriani et al., 2022) Keterampilan berbicara di depan umum memerlukan pengolahan vokal yang baik, khususnya cara memodulasi suara agar suara Anda terdengar jelas, berbeda, mudah dipahami, dan bernafas dengan baik agar komunikasi efektif.

Unsur-unsur latihan suara adalah pengucapan atau kejelasan, intonasi atau

tinggi nada suara dalam kalimat, volume, kecepatan atau tempo, penempatan jeda setiap kalimat, penekanan atau penekanan, jeda frasa dan perubahan nada (Universitas et al., 2023). Kemampuan berbicara di depan orang banyak atau audiens juga merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap orang, termasuk anak-anak. Public speaking merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari karena manusia pada dasarnya selalu berkomunikasi bahkan terkadang harus melakukannya di depan banyak orang untuk mencapai tujuan tertentu (Nurdiaman et al., 2020).

Faktor utama keberhasilan berbicara di depan umum adalah kepercayaan diri. Percaya diri dalam berbicara di depan umum membutuhkan latihan, tidak ada cara untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan berbicara di depan umum secara instan (Annisya & Putra, 2021). Kegiatan belajar public speaking biasanya menggunakan beberapa gerakan tangan, hal ini ditujukan untuk mendorong ide serta gagasan yang ada pada pikiran kita saat berbicara di depan umum. Berhasil atau tidaknya pelatihan public speaking dilihat dari kemampuan peserta berbicara di depan umum dan menyampaikan apa yang sudah diajarkan selama pelatihan, dan respon dan antusiasme peserta saat mendengar dan menjawab pertanyaan (Oktavianti & Rusdi, 2019). Public speaking tidak hanya sekedar berbicara di depan orang banyak, namun juga menyampaikan pemikiran dan ide agar dapat diterima dan dipahami oleh banyak orang. Pelatihan atau proses pengenalan public speaking juga merupakan bagian dari proses komunikasi dengan kelompok besar, dimana komunikator dan komunikan terlibat dalam penyampaian pesan, ide atau informasi; penerima pesan. Pesan-pesan disampaikan melalui berbagai metode dan media dan seringkali menimbulkan tanggapan dari masyarakat (Pinem et al., 2019). Noer berpendapat bahwa berbicara di depan umum membutuhkan

kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas dan dapat dipahami oleh audiens. Oleh karena itulah pelatihan public speaking ini ada. Harapannya anak-anak SD Pendakian Muhammadiyah mampu mempraktekkan keterampilan yang telah dimilikinya agar dapat menyampaikan dan menyampaikan pesan secara efektif dan dapat dipahami oleh orang disekitarnya.

Tentu saja, keterampilan ini akan membantu anak ketika mereka terjun lebih jauh ke dalam masyarakat dan juga akan membantu mereka membangun rasa percaya diri untuk menjadi lebih mandiri. Kegiatan public speaking menuntut Anda untuk terus berlatih berbicara sehingga menambah pengetahuan Anda tentang segala hal. Salah satu caranya adalah dengan sering-sering membaca, terutama pada topik-topik yang berkaitan dengan metode yang kita ajarkan, kemudian berlatih menulis naskah percakapan yang akan disajikan (Oktavianti & Rusdi, 2019). Hadirnya pelatihan public speaking dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan siswa di SD Muhammadiyah 2 Pendakian. Khususnya kelas VI (Enam) yang merupakan public speaking. Melalui pelatihan ini, kami berharap dapat mengembangkan siswa yang mampu berbicara di depan umum dengan percaya diri. Public speaking merupakan salah satu soft skill yang harus dikembangkan anak (Nurcandrani S et al., 2020). Hal yang lebih mendasar dengan memiliki keterampilan public speaking adalah membentuk karakter kuat dan kepribadian yang baik bagi anak-anak karena itu program kerja pelatihan publik speaking yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 pendakian ini sangat baik terkhususnya anak-anak kelas VI (enam)

Oleh karena itu, kemampuan ini harus dilatih, didorong dan dikembangkan sejak dini. Anak yang terbiasa mengutarakan pendapatnya, dapat mengutarakan pendapatnya sejak dini dan

mengembangkan potensi yang dimilikinya (Universitas et al., 2023). Dan bisa mengeksplor semua kemampuan yang mereka miliki serta membngun melatih dan membangun kepercayaan diri anak-anak itu sendiri.dan juga bisa membantu anak-anak dalam mengembangkan salah satu skills yang mereka miliki dan membantu masa depan mereka di masa yang akan datang (Oktavianti & Rusdi, 2019).

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program kegiatan Public Speaking bagi anak-anak SD Muhammadiyah 02 pendakian ini dilaksanakan SD Muhammadiyah 02 pendakian kota bengkulu, kecamatan teluk segera , kabupaten kota bengkulu Provinsi Bengkulu. Dimana lokasi ini berdekatan dengan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 14 Agustus sampaim sebanyak 6 kali, dengan durasi waktu 120 menit setiap 1 kali dalam pertemuan. Adapaun Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tentang pelatihan publik speaking dan tata acara berkomunikasi yang baik dan benar di depan umum. Bagi anak-anak SD Muhammadiyah 02 pendakian kota bengkulu khususnya Kelas VI (enam). Berhasilnya suatu pelatihan ditentukan oleh metode dan pelaksanaan yang dilakukan secara sistematis

Adapun kegiatan yang diberikan selama pelatihan public sepeaking diantaranya adalah : 1) Memberi materi mengenai pengertian public speaking ,penting public speaking . memberi materi pengertian komunikasi, tujuan komunikasi dan manfaat komunikasi; 2) Mengajarkan retorika atau tata cara berkomunikasi dan etika dalam berkomunikasi; 3) Melatih siswa agar menjadi siswa yang percaya diri melalui pelatihan “Public Speaking”; 4) Menghilangkan rasa cemas (nervous) kepada siswa ketika berbicara didepan

umum; 5) Setelah anak-anak mengenal apa itu publik speaking .maka mereka akan memasuki fase praktik berbicara di depan umum.Melaksanakan praktik public speaking terhadap materi yang telah diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan publik speaking ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak SD Muhammadiyah 02 pendakian kota bengkulu terutama Kelas V (Enam) agar mereka nantinya bisa menguasai materi ini sebelum melanjutkan ke sekolah yang tingkatannya berbeda dengan sekarang.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1). Pemberian materi mengenai public speaking, .penting nya publik speaking dimana pemberian mater, ini merupakan tahap pertama yang harus mereka kuasai terlebih dahulu. Sebelum mereka melakukan praktik-praktik, mereka tidak bisa memasuki materi yang baru. Kalau kita paksa anak tersebut yang belum paham akan matteri publik speaking, maka mereka akan syulit untuk memasuki pelajaran baru mereka nantinya akan kesulitan dalam mengerjakannya serta memahami konsep dasar dari publc speaking itu sendiri. Kalau anak sudah merasa kesulitan pembelajaran anak akan terganggu sehingga mereka tidak mau lagi belajar. dalam tahap pertama ini anak-anak kelas VI (enam) mendapatkan responan, antusias semangat mereka sangat tinggi. Mereka mengikuti pembelajaran ini dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Agustus.



Gambar 1. Pemberian materi public speaking.

2). Tahap kedua atau selanjutnya adalah Mengajarkan retorika atau tata berkomunikasi dan etika dalam berkomunikasi. Dimana tahap ini adalah bagian penting yang harus diketahui dalam materi public speaking, dimana setiap melakukan aksi dari public speaking, kita harus mengerti tata cara serta etika dalam berkomunikasi baik dan benar. Hal ini diharapkan agar tidak terjadi konflik dalam berkomunikasi. Banyak juga anak-anak yang masih tidak mengerti konsep dasar dari kegiatan ini. Karena tahap ini memang terlihat sulit untuk dilakukan terutama bagi anak-anak. Tetapi disini pemberian materi yang dilakukan menggunakan bahasa anak-anak yang mudah dipahami oleh anak-anak itu sendiri, dan mudah dimengerti. pengenalan atau tahap pemberian materi ini juga memberikan praktik langsung kepada anak-anak. Dimana bagaimana mencontohkan etika berkomunikasi baik dan benar. Serta memahami lebih jauh retorika dalam berkomunikasi.



Gambar 2. Praktik berkomunikasi baik dan benar.

3). Tahap selanjutnya adalah melatih mental siswa agar menjadi percaya diri terkhususnya pada anak-anak kelas VI (Enam) SD Muhammadiyah 2 pendakian kota Bengkulu, percaya diri sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya public speaking, dikarenakan banyak public speaking yang gagal karena kurangnya percaya diri. Kurangnya percaya diri menyebabkan siswa tidak aktif dan mengaplikasikan ilmu, tidak berani mengemukakan pendapat dan cenderung menjadi siswa yang penakut, takut untuk menonjolkan diri, karena beranggapan bahwa akan melakukan kesalahan. Karena itu sangat penting menanamkan sifat percaya diri terhadap anak-anak. Dengan tujuan diharapkan akan membantu mereka lebih berani mengeksplor ilmu dan pengetahuan mereka tanpa ada rasa malu dan takut ketika akan berbicara di depan. Hal ini biasanya sering disebabkan karena takut, tidak menguasai materi dan memiliki rasa malu yang berlebihan. Sehingga sering terjadi komunikasi yang tidak efektif dan hasil presentasi yang tidak maksimal. Percaya diri di dalam menyampaikan komunikasi dan melakukan public speaking ini sangatlah berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya public speaking. Sebab banyak sekali public speaking yang gagal disebabkan oleh percaya diri yang rendah. Dan tidak berannya mengeksplor ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.



Gambar 3. Memberikan semangat dan melatih percaya diri

4). Tahap selanjutnya adalah pelatihan publik speaking menggunakan bahasa tubuh atau *body language*. Ekspresi wajah adalah salah satu penentu untuk menyampaikan makna dari informasi yang Anda sampaikan. Saat proses *public speaking* berlangsung, ekspresi wajah bisa menunjukkan berbagai emosi yang Anda rasakan. Jika Anda tidak sedang berada dalam situasi atau acara kedukaan saat berkomunikasi secara virtual, pastikan Anda tetap tersenyum supaya suasana terasa hangat. Selain itu, tunjukkanlah wajah bersemangat Anda di depan audiens. Karena energi yang baik akan menular, termasuk saat Anda menyampaikannya lewat virtual. Gerakan tangan saat berbicara atau membawakan materi secara virtual juga sama pentingnya. Anda perlu meletakkan kamera dengan jarak satu lengan. Hal ini dilakukan supaya audiens bisa melihat kepala, bahu, dan gerakan tangan Anda. Gerakan tangan bisa menimbulkan antusiasme yang lebih dari peserta yang hadir. Supaya bisa menumbuhkan kedekatan dengan lawan bicara atau audiens Anda, pertahankanlah kontak mata Anda. Jika secara virtual, Anda bisa menyesuaikan posisi kamera supaya bisa sejajar dengan pandangan Anda. Jangan lupa untuk menggunakan metode segitiga, yaitu melihat bergantian pada audiens, kamera, dan audiens lainnya. Dengan demikian audiens juga merasa diperhatikan. Sudah menjadi rahasia umum jika postur tubuh dapat memperlihatkan tingkat kepercayaan diri seseorang. Dalam berkomunikasi virtual, Anda harus tetap menjaga posisi duduk yang baik dan menjaga punggung tetap tegak selama acara berlangsung. Dengan begitu, audiens bisa melihat wajah, bahu, dan setengah tubuh Anda

5). Tahap selanjutnya adalah melakukan praktik. Terhadap materi yang sudah di

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

sampaikan, agar dapat melihat sejauh mana mereka bisa mengimplementasikan dari materi yang sudah di berikan. Untuk praktik sendiri akan dilakukan dengan cara maju satu persatu-persatu di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak-anak. Dimana latihan ini diberikan untuk melihat hasil yang didapatkan oleh anak-anak dari materi yang telah diberikan latihan yang diberikan bukan hanya sekedar materi publik speaking saja tetapi dalam latihan tersebut juga diberikan latihan gerakan tubuh, tata cara bahasa yang mampu dipahami komunikasi atau audiens. Sehingga diharapkan anak-anak tidak canggung dan berhenti hanya berbicara saja tapi tidak menyatu dengan komunikasi. Ternyata setelah menyelesaikan praktik yang diberikan masih ada beberapa anak-anak yang belum berani untuk berbicara di depan umum. Tetapi 75 % anak-anak sangat berani untuk mengeksplor semua ilmu dan pengetahuan, dan berani berbicara di depan umum. Hasil dari pelatihan public speaking ini dapat membantu siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk berbicara di depan umum. Sehingga membantu siswa dalam mengekspresikan dirinya di depan umum. Dan sebagai kegiatan penutup di hari terakhir pelatihan di Agustus anak-anak diberi latihan tambahan dan di berikan berupa hadiah kecil untuk mengapresiasi hasil latihan mereka selama pelatihan.



Gambar 4. Praktik pelatihan publik speaking.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Membangun kemampuan public speaking dan percaya diri sangat penting bagi anak-anak di SD Muhammadiyah 2. Public speaking yang memungkinkan siswa mengutarakan pendapatnya di depan orang lain sangat membantu siswa dalam menemukan kemampuannya. Ketika siswa dilatih keberanian berbicara di depan umum, rasa percaya diri akan berkembang. Pelatihan public speaking ini akan membuat anak dapat menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri dan tanpa rasa takut di depan umum. Public speaking merupakan suatu keterampilan yang sebaiknya dipelajari sejak usia muda, dalam hal ini saat duduk di bangku sekolah. Mencermati kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu terhadap anak-anak, kami menemukan bahwa peserta awalnya pasif dalam menerima informasi. Anak diberikan pemahaman sesuai usianya agar berani berbicara di depan umum. Penonton kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah anak-anak SD Kenaikan Muhammadiyah 2 Kota Bengkulu. Oleh karena itu, pemahaman dan praktik mereka dalam berbicara di depan umum akan disesuaikan dengan keterampilan dan pemahaman mereka. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif. Penulis mengajarkan public speaking dalam bentuk permainan yang melibatkan cerita (storytelling) dan gerakan bahasa tubuh. Keberhasilan materi ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menciptakan kembali cerita penggemar dari materi yang disampaikan, daya tanggap dan antusiasme mereka saat mendengarkan dan menjawab pertanyaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd selaku Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan semua pihak yang terlibat dalam rangkaian kegiatan ini <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

terutama kepada kepala sekolah beserta guru-guru sekolah SD Muhammadiyah 2 pendakian kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melakukan program kerja Kuliah Kerja Nyata di SD Muhammadiyah 2 pendakian Kota Bengkulu. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan selama melaksanakan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini. Terimakasih untuk semua pengalaman yang sangat berharga selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata bersama adik-adik di SD Muhammadiyah 2 pendakian kota Bengkulu ini. Sejatinya bahwa mengajar bukan hanya sekedar tentang memberi ilmu melainkan menyentuh dan menyalurkan pada hati mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, D., Hamima, N. W., Farah, K., Azka, L., Umara, N. S., Komunikasi, I., Ilmu, F., Ilmu, S., Jakarta, U. M., Ahmad, J. K. H., Tim, K. C., Selatan, K. T., Hukum, I., Hukum, F., Jakarta, U. M., & Dahlan, J. K. H. A. (2022). *PERCAYA DIRI MELALUI PUBLIC SPEAKING BAGI ANAK PANTI ASUHAN WISMA KARYA BAKTI*.
- Annisya, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbn Bakti Asih Ciledug Tangerang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 619–623. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.1031>
- Inovasi, J. (2014). *PELATIHAN PUBLIC SPEAKING PADA REMAJA DAN ANAK-ANAK DUSUN PULUHAN, DESA BANYUSIDI, PAKIS, MAGELANG, JAWA*. 3(2), 96–100.
- Nurcandrani S, P., Asriandhini, B., & Turistiati Tuti, A. (2020). Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan

Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Abdi MOESTOPO*, 03(01), 27–32.
<https://doi.org/10.32509/am.v3i01.979>

Nurdiaman, M., Pasciana, R., & Mustakiah, I. A. (2020). Pelatihan Public Speaking Pendahuluan Metode Hasil dan Pembahasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–42.

Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 117–122.
<https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4335>

Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pelatihan Public Speaking dan Styles Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mubalighat Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 176–195.

Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., & Faizah, U. (2020). Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum Public Speaking Training for Students and The Public Comunity. *Surya Abdimas*, 4(2), 79–84.
<http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/abdimas>

Universitas, D., Mutiara, S., Napitupulu, E. E., Luga, N., & Simamora, N. (2023). *Pelatihan Public Speaking Yang Baik Dan Benar Bagi Mahasiswa Yang Dilaksanakan*. 4(1), 82–85.